

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan suatu modal dasar yang paling utama dalam setiap organisasi. Tanpa adanya sumber daya manusia dapat dipastikan roda organisasi tidak akan bergerak. Pentingnya sumber daya manusia menjadi hal kesederhanaan baru dari manusia. peradaban manusia berpangkal pada usaha mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan mempertahankan hidupnya.

Pengembangan sumber daya manusia adalah fungsi manajemen sumber daya manusia utama yang tidak hanya terdiri atas pelatihan dan pengembangan juga aktivitas-aktivitas perencanaan dan pengembangan karir individu. Pada era modern saat ini, menyiapkan SDM yang berkualitas menjadi semakin rumit. Adapun pengertian sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan sekolah tersebut.

Kepala sekolah juga merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas SDM, dan keberhasilan suatu sekolah terletak pada kemampuan pemimpin sekolah dalam mengelolah sumber daya manusia. Salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melalui sisitem pendidikan yang berkualitas, baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Jadi kualitas SDM ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu

pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir di semua aspek kehidupan manusia, baik itu dalam bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya bahkan termasuk pendidikan. Sehingga berbagai permasalahan yang ada akan dapat dipecahkan jika mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Terjadinya berbagai perubahan dalam setiap kehidupan tersebut, di satu sisi sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, akan tetapi di sisi lain perubahan tersebut telah membawa manusia kedalam persaingan global yang makin ketat. Maka dari itu setiap bangsa harus berperan mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

(Mulyasa, 2017) menyatakan bahwa sumber daya manusia yang dibutuhkan adalah yang memiliki kemampuan menguasai, menerapkan dan mengembangkan iptek serta daya saing yang tinggi. Pemberdaya sumber daya sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah karna itu kepala sekolah harus menemukan faktor-faktor penghambat dan selanjutnya mencari solusi secara tepat untuk mengatasi hambatan yang muncul. Upaya agar mampu mengatasi berbagai masalah yang terjadi di sekolah, maka kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus mempunyai peran sebagai PEMASSLEC yaitu *personal, educator, manager, administrator, supervisor, social, leader, entrepreneur, and climator* (Usman, 2009).

Pimpinan sekolah merupakan pihak yang paling menentukan arah keberhasilan sekolah. Oleh karena itu seorang pemimpin sekolah yang profesional sebagai usaha meningkatkan kualitas SDM dalam pendidikan adalah sebuah

keniscayaan yang harus terpenuhi. Dapat dikatakan bahwa apabila pimpinan kepala sekolahnya baik, maka baik pula sekolah tersebut, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu mengutamakan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas SDM itu sangat penting. Sumber daya manusia yang harus ditingkatkan adalah seperti keprofesionalisme guru dan tenaga kependidikan, baik secara kognitif, afektif, psikomotorik agar dapat menjalankan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien, serta diiringi dengan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Desi Kusumaningrum (2017) “problematika pemberdayaan dan pengembangan sumber daya manusia di sekolah menengah pertama pesantren” dan Haji Son (2019) “problematika sumber daya manusia di Sekolah Dasar yang terletak daerah terpencil” yang menyatakan bahwa permasalahan dalam sumber daya manusia di sekolah yaitu karena kurangnya tenaga pendidik dan adanya tenaga pendidik yang tidak memenuhi kualifikasi sebagai guru serta adanya hambatan komunikasi dan koordinasi pesantren, para guru dan pendelegasian tugas. Sedangkan menurut penelitian terdahulu oleh Nur Latif (2016) “upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah dasar muhamadiyah terpadu masaran” menyatakan bahwa upaya-upaya dalam meningkatkan SDM melalui KKG, pengajian, diskusi, pelatihan-pelatihan serta pemberian gaji reward.

Berdasarkan studi awal ditemukan fakta bahwa problematika yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM guru di SMP Negeri 29 Konawe Selatan yaitu, adanya guru mengajar mata pelajaran tidak sesuai dengan latar belakang akademiknya, kurangnya kedisiplinan guru dan belum memadainya sarana prasarana seperti komputer yang rusak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi di SMP Negeri 29 Konawe Selatan. Untuk mengetahui problematika peningkatan kualitas SDM di sekolah tersebut. Dengan judul penelitian yang berjudul **Problematika Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia SMP Negeri 29 Konawe Selatan.**

### **1.2. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ini akan berfokus pada problematika kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SMP Negeri 29 Konawe Selatan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SMP Negeri 29 Konawe Selatan ?
2. Apa saja masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SMP Negeri 29 Konawe Selatan ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SMP Negeri 29 Konawe Selatan.
2. Untuk mengetahui masalah kepala sekoah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SMP Negeri 29 Konawe Selatan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada lembaga pendidikan. Sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan mengenai problematika peningkatan kualitas sumber daya manusia di SMP Negeri 29 Konawe Selatan.
  - b. Menambah ilmu pengetahuan baru dan memperkaya hasil penelitian yang sejenis yang telah ada sebelumnya serta dapat memberikan gambaran mengenai SMP Negeri 29 Konawe Selatan.
- b. Secara praktis.
- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan serta pertimbangan dalam meningkatkan kualitas SDM agar tujuan dan sarana sekolah dapat tercapai dengan baik.
  - b. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang dianggap lebih kongrit apa bila nantinya penulis berkecimbung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam seorang pemimpin (kepala sekolah).
  - c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan problematika kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

## **1.6. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap istilah dalam proposal ini. Maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Problematika peningkatan Kualitas

Problematika peningkatan kualitas yang dimaksud adalah masalah-masalah apa saja yang didapatkan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM di sekolah SMP Negeri 29 Konawe Selatan.

2. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang dimaksud di sini adalah tenaga pendidik dan kependidikan yang mempunyai kemampuan sehingga dapat digunakan untuk membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SMP Negeri 29 Konawe Selatan.

